

Sigap Bencana, Babinsa Koramil 0608-09/Ciranjang Padamkan Kebakaran Lahan di Sukaluyu

Cianjur - CIANJUR.JENDERALSANTRI.COM

Sep 18, 2026 - 12:39



Serka Badrudin bergerak cepat bersama tim gabungan dan warga setempat dalam menanggulangi musibah kebakaran lahan

CIANJUR – Bintara Pembina Desa (Babinsa) Desa Sukamulya, Serka Badrudin, anggota Koramil 0608-09/Ciranjang, bergerak cepat bersama tim gabungan dan warga setempat dalam menanggulangi musibah kebakaran lahan yang melanda

area perkebunan warga di Kampung Pasir Nangka dan Kampung Babakan, RT 04/RW 04, Desa Sukamulya, Kecamatan Sukaluyu, Kabupaten Cianjur, Rabu (16/09/2026). Peristiwa kebakaran lahan seluas kurang lebih 2 hektare tersebut diketahui pertama kali oleh warga sekitar pada pukul 13.00 WIB.

Awal mula kobaran api yang dengan cepat membesar akibat vegetasi Kering dan embusan angin kencang langsung direspon cepat oleh Serka Badrudin bersama Kepala Desa, pengurus RW, tim BPBD Kabupaten Cianjur, serta puluhan warga setempat. Sinergi tim gabungan di lapangan langsung berfokus pada upaya isolasi serta pemadaman agar kobaran api tidak makin merambat mendekati kawasan pemukiman warga sekitar.

Di sela-sela pemadaman, Serka Badrudin menegaskan pentingnya kesiapsiagaan serta kerja sama dalam menangani potensi bencana di musim kemarau. "Kami dari Babinsa Koramil 0608-09/Ciranjang bersama unsur perangkat desa dan warga bergerak cepat begitu menerima laporan. Langkah awal yang kami lakukan adalah membuat penyekatan api dan mengamankan perimeter agar dampaknya tidak meluas ke pemukiman," ujar Serka Badrudin di lokasi kejadian.

Setelah melalui penanganan yang terukur, sekitar pukul 14.00 WIB kobaran api utama berhasil dipadamkan sepenuhnya tanpa menimbulkan korban jiwa maupun kerusakan bangunan warga. Berdasarkan hasil kajian sementara, kebakaran tersebut diduga dipicu oleh kelalaian oknum masyarakat yang membuang puntung rokok sembarangan atau aktivitas pembakaran vegetasi kering saat pembersihan lahan.

Serka Badrudin mengimbau seluruh warga agar selalu waspada dan tidak melakukan aktivitas pembakaran sampah maupun lahan secara sembarangan di tengah kondisi cuaca kering. Meski api telah padam, penyisiran dan pemantauan berkala terus dilakukan untuk memastikan tidak muncul kembali titik api baru dari sisa-sisa arang kayu yang masih menyimpan panas.

(PERS)